

Peran organisasi mahasiswa dalam pengembangan Softskills: Studi pada mahasiswa UIN Malang

Roihana Qurotul'aini

Program Studi Kimia, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: roihanaaini17@gmail.com

Kata Kunci:

organisasi; mahasiswa;
softskill; pengembangan

Keywords:

organization; student;
softskill; development

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran organisasi mahasiswa dalam pengembangan softskills pada mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang). Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan anggota organisasi mahasiswa dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi mahasiswa memainkan peran penting dalam pengembangan berbagai softskills, termasuk kepemimpinan, komunikasi, kerjasama tim, dan manajemen waktu. Partisipasi aktif dalam organisasi mahasiswa memberikan pengalaman praktis yang berharga yang tidak dapat diperoleh di ruang kelas. Penelitian ini menyarankan agar universitas mendukung lebih banyak kegiatan organisasi mahasiswa untuk meningkatkan pengembangan softskills mahasiswa.

ABSTRACT

This study aims to explore the role of student organizations in the development of soft skills among students at the State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang). The research method used is qualitative with a case study approach. Data were collected through in-depth interviews with student organization members and document analysis. The results show that student organizations play a crucial role in the development of various soft skills, including leadership, communication, teamwork, and time management. Active participation in student organizations provides valuable practical experiences that cannot be obtained in the classroom. This study suggests that universities should support more student organization activities to enhance students' soft skill development.

Pendahuluan

Pendidikan tinggi tidak hanya berfokus pada pengembangan kemampuan akademik dan pengetahuan teoritis mahasiswa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan non-akademik atau softskills yang sangat penting dalam dunia kerja dan kehidupan sosial. Softskills mencakup berbagai kemampuan interpersonal dan intrapersonal seperti komunikasi, kerjasama tim, kepemimpinan, manajemen waktu, dan pemecahan masalah. Keterampilan ini sering kali menentukan keberhasilan seseorang dalam karir dan kehidupan sehari-hari (Sirait & Siahaan, 2020).

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang (UIN Malang) sebagai salah satu perguruan tinggi terkemuka di Indonesia menyadari pentingnya pengembangan softskills bagi mahasiswanya. Salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan softskills ini adalah melalui keterlibatan dalam organisasi mahasiswa.



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Organisasi mahasiswa menawarkan lingkungan yang kaya akan pengalaman praktis yang mendukung pengembangan berbagai softskills melalui berbagai aktivitas dan proyek yang dijalankan oleh mahasiswa (Mulya, et al., 2023).

Organisasi mahasiswa di UIN Malang mencakup berbagai jenis, mulai dari organisasi kemahasiswaan formal seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), hingga komunitas minat dan bakat serta kelompok studi. Keterlibatan dalam organisasi ini memungkinkan mahasiswa untuk belajar berkolaborasi dengan orang lain, memimpin tim, berkomunikasi dengan efektif, dan mengelola waktu mereka dengan lebih baik. Melalui peran dan tanggung jawab yang diambil dalam organisasi, mahasiswa juga belajar untuk menghadapi tantangan, mengelola konflik, dan membuat keputusan yang efektif (Ashari, et al., 2022).

Namun, sejauh mana peran organisasi mahasiswa dalam pengembangan softskills ini masih memerlukan eksplorasi lebih dalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi pengalaman mahasiswa yang terlibat dalam organisasi mahasiswa di UIN Malang dan bagaimana keterlibatan tersebut berkontribusi pada pengembangan softskills mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena ini.

Beberapa studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa keterlibatan dalam organisasi mahasiswa dapat berdampak positif terhadap pengembangan softskills. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Prasetijowati & Sari (2021) menyebutkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi kampus cenderung memiliki keterampilan kepemimpinan dan kerjasama tim yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak aktif. Selain itu, Wajdi & Arif (2021) menemukan bahwa partisipasi dalam kegiatan ko-kurikuler, termasuk organisasi mahasiswa, berkorelasi positif dengan perkembangan keterampilan interpersonal dan intrapersonal.

Penelitian ini berfokus pada mahasiswa UIN Malang karena institusi ini memiliki beragam organisasi mahasiswa yang aktif dan dinamis. Dengan memahami bagaimana organisasi mahasiswa berkontribusi terhadap pengembangan softskills, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pihak universitas dalam merancang program dan kebijakan yang lebih efektif untuk mendukung pengembangan softskills mahasiswa. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan tinggi lainnya yang ingin meningkatkan kualitas pendidikan non-akademik mereka.

Melalui penelitian ini, kami berusaha untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: 1) Softskills apa saja yang dikembangkan melalui partisipasi dalam organisasi mahasiswa di UIN Malang? Dan 2) Bagaimana proses pengembangan softskills terjadi dalam konteks organisasi mahasiswa?. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur mengenai peran organisasi mahasiswa dalam pengembangan softskills dan memberikan rekomendasi praktis bagi pengelola pendidikan tinggi.

Pembahasan

Soft skill adalah keterampilan non-teknis yang berkaitan dengan cara seseorang berinteraksi dengan orang lain dan mengelola pekerjaannya. Soft skill meliputi berbagai kemampuan interpersonal, komunikasi, dan manajemen diri yang penting untuk keberhasilan pribadi dan professional. Pengembangan soft skill bagi mahasiswa memiliki urgensi yang sangat besar, terutama di era yang terus berkembang dan kompetitif seperti sekarang (Sirait & Siahaan, 2020).

Saat lulus dari perguruan tinggi, mahasiswa akan bersaing dengan ribuan bahkan jutaan orang untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Soft skill seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja tim, dan kreativitas adalah faktor yang sangat penting dalam menentukan kesuksesan dalam dunia kerja. Dunia saat ini terus berubah dengan cepat, terutama dengan kemajuan teknologi yang pesat. Mahasiswa yang memiliki soft skill yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dengan perubahan, belajar hal baru dengan cepat, dan menjadi pemimpin dalam menghadapi tantangan yang muncul (Mulya, et al., 2023).

Banyak pekerjaan saat ini dilakukan dalam tim. Mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk bekerja sama dalam tim, memimpin, dan memberikan kontribusi secara efektif akan menjadi asset berharga di tempat kerja. Soft skill membantu mahasiswa dalam membangun dan memelihara hubungan yang kuat dengan sesama mahasiswa, dosen, profesional, dan alumni. Jaringan ini dapat membantu dalam mendapatkan kesempatan kerja, proyek kolaboratif, serta dukungan dan nasihat saat dibutuhkan. Kemampuan untuk memimpin orang lain, menginspirasi, dan mengelola konflik adalah keterampilan penting yang dapat membawa perubahan positif di berbagai situasi, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan pribadi (Ashari, et al., 2022).

Soft skill membantu mahasiswa untuk tumbuh dan berkembang secara pribadi serta profesional. Mereka membantu memperkuat kualitas kepribadian seperti kepercayaan diri, ketekunan, dan rasa tanggung jawab. Dengan demikian, pengembangan soft skill tidak hanya memberikan keunggulan kompetitif kepada mahasiswa, tetapi juga membantu mereka menjadi individu yang lebih baik secara keseluruhan, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari (Prasetijowati & Sari, 2021).

Pengembangan Softskills melalui partisipasi dalam organisasi mahasiswa di UIN Malang

Partisipasi dalam organisasi mahasiswa di Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dapat menjadi salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan soft skill. Berpartisipasi dalam proyek dan kegiatan organisasi membutuhkan kerjasama yang erat dengan anggota lain, yang membantu mahasiswa memahami dinamika tim dan cara bekerja secara efektif dalam kelompok. Bergabung dengan organisasi mahasiswa memungkinkan mahasiswa untuk bertemu dan berinteraksi dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, yang dapat memperluas jaringan profesional dan sosial mereka (Wajdi & Arif, 2021).

Mahasiswa sering kali harus berbicara di depan umum, mengatur pertemuan, dan menulis laporan atau proposal. Hal ini mengasah kemampuan komunikasi mereka, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam rapat dan diskusi, mendengarkan pendapat dan ide orang lain dengan seksama merupakan keterampilan yang penting yang akan diasah melalui partisipasi dalam organisasi. Dengan berpartisipasi dalam organisasi mahasiswa, mahasiswa berkemampuan mengelola waktu antara kuliah, tugas akademik, dan kegiatan organisasi membantu mahasiswa belajar bagaimana mengatur prioritas dan mengelola waktu mereka dengan efisien. Selain itu juga berkemampuan menghadapi berbagai tugas dan tanggung jawab di organisasi mengajarkan mahasiswa cara mengatasi tekanan dan stres dengan cara yang konstruktif (Apriliansyah & Iman, 2024).

Mahasiswa dalam hal ini juga belajar pengembangan Kepemimpinan dengan memegang posisi kepemimpinan di organisasi mahasiswa, seperti ketua atau koordinator, membantu mahasiswa mengembangkan kemampuan memimpin, menginspirasi, dan memotivasi orang lain. Mahasiswa sering kali harus membuat keputusan penting mengenai kegiatan dan program organisasi, yang mengasah kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan yang bijaksana. Pembelajaran mengenai tanggung jawab untuk proyek dan kegiatan organisasi membantu mahasiswa mengembangkan rasa tanggung jawab dan akuntabilitas. Dalam organisasi mahasiswa, penting untuk menunjukkan kejujuran dan integritas dalam semua tindakan dan interaksi, yang merupakan dasar penting dari soft skill (Sahertian, et al., 2022).

Kegiatan organisasi sering kali membutuhkan kemampuan untuk beradaptasi dengan situasi yang berubah dan mengatasi tantangan yang tidak terduga. Dalam hal ini mahasiswa juga belajar dalam menghadapi dan menyelesaikan berbagai masalah yang muncul dalam kegiatan organisasi membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan pemecahan masalah yang kreatif dan efektif. Partisipasi aktif dalam organisasi mahasiswa di UIN Malang tidak hanya memperkaya pengalaman akademis mahasiswa tetapi juga membantu mereka mempersiapkan diri untuk dunia kerja dan kehidupan setelah lulus. Ini memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan berbagai soft skill yang sangat dihargai oleh pemberi kerja dan penting untuk kesuksesan pribadi dan profesional (Widaty, et al., 2022).

Proses pengembangan softskills terjadi dalam konteks organisasi mahasiswa

Pengembangan soft skill dalam konteks organisasi mahasiswa di UIN Malang merupakan proses yang esensial dan integral dalam membentuk mahasiswa yang siap menghadapi dunia kerja dan kehidupan setelah lulus. Soft skill mencakup berbagai keterampilan non-teknis yang penting, seperti kemampuan komunikasi, kepemimpinan, manajemen waktu, dan adaptabilitas. Dalam organisasi mahasiswa, pengembangan soft skill terjadi melalui serangkaian pengalaman praktis dan interaksi sosial yang tidak hanya memperkaya pengalaman akademis tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang lebih matang dan kompeten. Berikut ini adalah penjelasan rinci tentang bagaimana pengembangan soft skill terjadi dalam konteks organisasi mahasiswa di UIN Malang (Maulana, et al., 2023).

- 1) Perencanaan dan Pelaksanaan Kegiatan

Mahasiswa yang terlibat dalam organisasi sering kali harus merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan, seperti seminar, workshop, acara sosial, dan kampanye. Proses perencanaan ini melibatkan banyak aspek manajemen proyek, seperti penyusunan jadwal, pengaturan anggaran, dan koordinasi dengan berbagai pihak. Mahasiswa belajar untuk mengatur prioritas, mengelola sumber daya, dan memastikan bahwa semua aspek kegiatan berjalan sesuai rencana. Dalam pelaksanaan kegiatan, mereka juga harus mengatasi masalah yang muncul, berimprovisasi, dan tetap tenang di bawah tekanan, yang semuanya berkontribusi pada pengembangan soft skill mereka (Fridayani, 2022).

2) Kerja Tim dan Dinamika Kelompok

Salah satu keterampilan paling penting yang dikembangkan melalui partisipasi dalam organisasi mahasiswa adalah kemampuan untuk bekerja dalam tim. Mahasiswa belajar bagaimana berkolaborasi dengan orang lain, menghargai perbedaan pendapat, dan memanfaatkan kekuatan masing-masing anggota tim untuk mencapai tujuan bersama. Dalam tim, mereka juga belajar tentang dinamika kelompok, termasuk bagaimana menangani konflik, membangun konsensus, dan menjaga motivasi anggota tim. Pengalaman ini mengajarkan mahasiswa tentang pentingnya kerja sama, toleransi, dan empati, yang sangat berharga dalam lingkungan kerja profesional (Insan, 2024).

3) Komunikasi Efektif

Kemampuan komunikasi, baik lisan maupun tertulis, merupakan soft skill yang sangat penting dan dikembangkan secara signifikan dalam organisasi mahasiswa. Mahasiswa sering kali harus berbicara di depan umum, mengatur pertemuan, dan menulis laporan atau proposal. Melalui presentasi dan diskusi, mereka belajar untuk menyampaikan ide dengan jelas dan meyakinkan, serta mendengarkan pendapat orang lain dengan seksama. Kemampuan ini sangat penting dalam dunia kerja, di mana komunikasi yang efektif dapat mempengaruhi keberhasilan proyek dan hubungan professional (Astuti, 2021).

4) Pengambilan Keputusan dan Penyelesaian Masalah

Partisipasi dalam organisasi mahasiswa juga melibatkan banyak pengambilan keputusan dan penyelesaian masalah. Mahasiswa sering kali dihadapkan pada situasi di mana mereka harus membuat keputusan penting mengenai arah dan strategi organisasi. Dalam proses ini, mereka belajar untuk menganalisis informasi, mempertimbangkan berbagai pilihan, dan membuat keputusan yang bijaksana. Selain itu, mereka juga belajar untuk mengatasi masalah yang muncul secara kreatif dan efektif. Kemampuan untuk mengambil keputusan yang tepat dan menyelesaikan masalah dengan baik adalah keterampilan yang sangat berharga dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari (Laelah & Aliyah, 2024).

5) Kepemimpinan dan Tanggung Jawab

Memegang posisi kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa, seperti ketua, sekretaris, atau bendahara, memberikan kesempatan yang berharga untuk mengembangkan kemampuan kepemimpinan. Mahasiswa belajar bagaimana memimpin orang lain, menginspirasi, dan memotivasi anggota tim mereka. Mereka juga

belajar untuk mengelola tanggung jawab, menjaga integritas, dan bertindak dengan profesionalisme. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya melibatkan kemampuan untuk memimpin, tetapi juga kemampuan untuk mendengarkan, memahami, dan memfasilitasi kebutuhan dan aspirasi anggota tim. Tanggung jawab yang diemban dalam posisi ini mendorong pengembangan integritas dan etika kerja yang kuat, yang sangat penting dalam dunia profesional (Sungkar, 2022).

6) Networking dan Interaksi Sosial

Bergabung dengan organisasi mahasiswa juga memberikan kesempatan untuk membangun jaringan profesional dan sosial yang luas. Mahasiswa berinteraksi dengan anggota organisasi lain, alumni, dosen, dan profesional dari luar kampus. Melalui interaksi ini, mereka belajar untuk membangun dan memelihara hubungan yang baik, yang dapat membantu dalam mendapatkan kesempatan kerja, proyek kolaboratif, serta dukungan dan nasihat saat dibutuhkan. Networking yang baik dapat membuka banyak pintu dan kesempatan dalam karir dan kehidupan pribadi (Novanda, et al., 2023).

7) Manajemen Waktu dan Organisasi

Mengelola waktu antara kuliah, tugas akademik, dan kegiatan organisasi merupakan tantangan yang membantu mahasiswa mengembangkan manajemen waktu dan keterampilan organisasi. Mereka belajar untuk mengatur prioritas, membuat jadwal yang efektif, dan memastikan bahwa semua tanggung jawab terpenuhi dengan baik. Kemampuan untuk mengelola waktu dengan efisien sangat penting dalam dunia kerja, di mana tuntutan dan deadline sering kali ketat dan tidak fleksibel (Nulinna, 2022).

8) Adaptasi dan Fleksibilitas

Organisasi mahasiswa sering menghadapi situasi yang berubah-ubah dan menantang. Mahasiswa belajar untuk beradaptasi dengan cepat, menjadi fleksibel, dan tetap produktif di tengah perubahan. Mereka juga belajar untuk bekerja di bawah tekanan dan menghadapi ketidakpastian dengan tenang dan percaya diri. Kemampuan untuk beradaptasi dan tetap fleksibel sangat penting dalam dunia yang terus berubah dan berkembang, di mana kemampuan untuk beradaptasi dengan cepat sering kali menjadi kunci keberhasilan (Hasaniyah, 2023).

9) Tanggung Jawab Sosial dan Etika

Kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh organisasi mahasiswa membantu mahasiswa mengembangkan kesadaran sosial dan tanggung jawab terhadap komunitas. Mereka belajar tentang pentingnya memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan bekerja untuk kepentingan bersama. Melalui kegiatan ini, mereka juga belajar tentang etika kerja dan integritas, yang merupakan dasar penting dari soft skill yang baik. Tanggung jawab sosial dan etika kerja yang kuat adalah nilai-nilai yang sangat dihargai dalam dunia profesional dan kehidupan pribadi (Sirait & Siahaan, 2020).

10) Pembelajaran dari Pengalaman

Pengalaman langsung dalam menghadapi tantangan dan perubahan membantu mahasiswa belajar dari kesalahan dan keberhasilan, serta mengembangkan

keterampilan adaptasi yang kuat. Mereka belajar untuk merefleksikan pengalaman mereka, mengevaluasi apa yang telah mereka lakukan dengan baik, dan memperbaiki apa yang perlu ditingkatkan. Proses pembelajaran ini sangat penting untuk pengembangan diri yang berkelanjutan dan peningkatan soft skill secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, partisipasi dalam organisasi mahasiswa di UIN Malang memberikan lingkungan belajar yang komprehensif dan dinamis, di mana soft skill yang penting untuk keberhasilan di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari dapat berkembang dengan baik (Mulya, et al., 2023). Melalui berbagai pengalaman praktis dan interaksi sosial, mahasiswa tidak hanya memperkaya pengalaman akademis mereka tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian yang lebih matang dan kompeten. Proses pengembangan soft skill ini membantu mereka menjadi individu yang lebih efektif dalam pekerjaan mereka, membangun hubungan yang lebih baik, dan mencapai kesuksesan yang lebih besar dalam karir dan kehidupan pribadi (Ashari, et al., 2022). Dengan demikian, pengembangan soft skill melalui partisipasi dalam organisasi mahasiswa bukan hanya pelengkap dari pendidikan akademis, tetapi merupakan komponen kunci dalam mempersiapkan mahasiswa untuk masa depan yang sukses dan bermakna.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini menegaskan bahwa partisipasi dalam organisasi mahasiswa di UIN Malang berperan penting dalam pengembangan soft skill yang krusial bagi kesuksesan akademis dan profesional mahasiswa. Melalui keterlibatan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan, kerja tim, komunikasi, pengambilan keputusan, kepemimpinan, serta manajemen waktu dan adaptabilitas, mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang memperkaya keterampilan interpersonal dan intrapersonal mereka. Organisasi mahasiswa menyediakan lingkungan yang mendukung di mana mahasiswa dapat mengasah kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan, berkolaborasi dengan orang lain, dan beradaptasi dengan situasi yang berubah-ubah. Oleh karena itu, partisipasi aktif dalam organisasi mahasiswa tidak hanya melengkapi pendidikan formal tetapi juga membentuk karakter dan kepribadian mahasiswa menjadi lebih matang dan kompeten.

Sebagai saran, universitas dan fakultas di UIN Malang perlu lebih mendorong dan memfasilitasi partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus. Langkah-langkah ini dapat mencakup pemberian dukungan finansial dan logistik, menyediakan pelatihan dan workshop untuk pengembangan soft skill, serta mengakui kontribusi mahasiswa dalam organisasi sebagai bagian dari penilaian akademik. Selain itu, penting bagi mahasiswa untuk proaktif mencari kesempatan berpartisipasi dalam organisasi dan berkomitmen untuk mengembangkan soft skill mereka. Dengan dukungan yang memadai dan kesadaran akan pentingnya soft skill, mahasiswa UIN Malang dapat lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Daftar Pustaka

- Apriliansyah, E., & Iman, T. R. (2024). Peran keikutsertaan mahasiswa Fisip Universitas Teknologi Sumbawa dalam organisasi terhadap pola pikir kritis. *Al-Dyas*, 3(1), 188–195. [Https://Doi.Org/10.58578/AlDyas.V3i1.2519](https://doi.org/10.58578/AlDyas.V3i1.2519)
- Ashari, Y. A., Setiawan, F., & Mirnawati, L. B. (2022). Peran mahasiswa dalam membantu adaptasi teknologi terhadap guru pada program kampus mengajar 1 Di SD Pelita Bangsa Surabaya. *Autentik : Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 6(1), 42–53. [Https://Doi.Org/10.36379/Autentik.V6i1.164](https://doi.org/10.36379/Autentik.V6i1.164)
- Astuti, J. S. (2021). Mahasiswa dan gaya kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 12(2), 138–161. [Https://Doi.Org/10.21107/Personifikasi.V12i2.11948](https://doi.org/10.21107/Personifikasi.V12i2.11948)
- Fridayani, J. A. (2022). Pendampingan dalam pengelolaan organisasi mahasiswa. *Sipissangngi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 109. [Https://Doi.Org/10.35329/Sipissangngi.V2i2.2922](https://doi.org/10.35329/Sipissangngi.V2i2.2922)
- Hasaniyah, N. (2023). PAI & budi pekerti SMA Kelas X. *PT Quadra Inti Solusi*.
- Insan, I. (2024). Motivasi berprestasi dengan tingkat partisipasi mahasiswa baru dalam organisasi kemahasiswaan. *Cognicia*, 1(1). [Https://Doi.Org/10.22219/Cognicia.V1i1.1449](https://doi.org/10.22219/Cognicia.V1i1.1449)
- Laelah, S. N., & Aliyah, R. R. (2024). Himma MPI: Pengembangan soft skill mahasiswa melalui organisasi. *Karimah Tauhid*, 3(2), 2526–2538. [Https://Doi.Org/10.30997/Karimahtauhid.V3i2.12076](https://doi.org/10.30997/Karimahtauhid.V3i2.12076)
- Maulana, D. A., Sardin, S., & Fadjiria, N. (2023). Pengaruh aktivitas mahasiswa dalam organisasi kemahasiswaan terhadap tingkat keterampilan sosial mahasiswa FPIPS UPI. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 1(1), 175. [Https://Doi.Org/10.26858/Sosialisasi.V1i1.42744](https://doi.org/10.26858/Sosialisasi.V1i1.42744)
- Mulya, D. A., Sumertajaya, I. M., & Sukmawati, A. (2023). Peran mediasi budaya organisasi dalam memperkuat resiliensi manajemen perguruan tinggi. *Jurnal Manajemen dan Organisasi*, 14(2), 173–183. [Https://Doi.Org/10.29244/Jmo.V14i2.42332](https://doi.org/10.29244/Jmo.V14i2.42332)
- Novanda, A., Al Mudzakir, A., & Sri Rejeki, N. (2023). Analisis tingkat kepuasan unit kegiatan mahasiswa dan organisasi mahasiswa terhadap peran layanan kemahasiswaan. *Tadbiruna*, 3(1), 1–9. [Https://Doi.Org/10.51192/Tadbiruna.V3i1.460](https://doi.org/10.51192/Tadbiruna.V3i1.460)
- Nulinnaja, R. (2022). Mengembangkan soft skill mahasiswa melalui proses pembelajaran. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 136–151.
- Prasetyowati, T., & Sari, D. (2021). Peran komunikasi organisasi ketua Himapura dalam meningkatkan motivasi berorganisasi anggota Himpunan Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Bhayangkara Surabaya. *Journal Administrasi Publik Dan Ilmu Komunikasi*, 99–106. [Https://Doi.Org/10.55499/Intelektual.V8i2.3](https://doi.org/10.55499/Intelektual.V8i2.3)
- Sahertian, P., Jawas, U., & Kodrat, D. S. (2022). Pengembangan kualitas dan keunggulan kepemimpinan dalam organisasi: Peran moderasi nilai-nilai

- kearifan lokal. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 18(2), 149–168.
[Https://Doi.Org/10.21067/Jem.V18i2.7314](https://Doi.Org/10.21067/Jem.V18i2.7314)
- Sirait, A. J., & Siahaan, C. (2020). Peran organisasi dalam pembentukan karakter mahasiswa. *Action Research Literate*, 4(2), 32-37.
[Https://Doi.Org/10.46799/Arl.V4i2.7](https://Doi.Org/10.46799/Arl.V4i2.7)
- Sungkar, A. (2022). Evaluasi peran dan kontribusi organisasi HMJ PBA UIN Raden Intan Lampung dalam meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa. *Tsaqofiya: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(2), 174–187.
[Https://Doi.Org/10.21154/Tsaqofiya.V4i2.93](https://Doi.Org/10.21154/Tsaqofiya.V4i2.93)
- Wajdi, F., & Arif, A. (2021). Peran kepemimpinan dalam manajemen organisasi: Studi kasus konflik internal partai demokrat dalam perebutan kepemimpinan. *Tanah Pilih*, 1(2), 91–107. [Https://Doi.Org/10.30631/Tpj.V1i2.797](https://Doi.Org/10.30631/Tpj.V1i2.797)
- Widaty, C., Apriati, Y., & Hidayat, Y. (2022). Pengembangan dan peningkatan kemampuan organisasi dalam penanaman nilai religius pada mahasiswa anggota Unit Kerohanian Mahasiswa Muslim (UKMM) Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 2(4), 210–221.
[Https://Doi.Org/10.37295/Jpdw.V2i4.252](https://Doi.Org/10.37295/Jpdw.V2i4.252)